

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

1. Perkembangan tempat-tempat ibadat di Indonesia mengalami inkulturasi terhadap daerah dimana agama tersebut berkembang, salah satunya adalah Gereja Santo Servatius Kampung Sawah Jakarta.
2. Gereja didesain dengan megah dan besar agar menimbulkan perasaan kecil dalam diri manusia dihadapan Tuhan Yang Maha Kuasa.
3. Penerapan tema kemegahan dalam kesederhanaan pada seluruh elemen pembentuk ruang pada Gereja Santo Servatius ini mencerminkan Santo Sevatius pada masa hidupnya.

B. SARAN

1. Bahwa dalam perancangan interior gereja sebaiknya memperhatikan sirkulasi dan penataan lay out bangku gereja karena hal ini sangat penting untuk kelancaran perayaan ekaristi.
2. Perlu diperhatikan faktor keamanan terhadap kebakaran mengingat penggunaan lilin sebagai pencahayaan dalam ruang sering dilakukan pada perayaan ekaristi tertentu.
3. Pemilihan material sebagai elemen pembentuk ruang juga perlu memperhatikan faktor ketahanan / keawetan dan perawatannya.